

Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Amanda Syahputra Lubis

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Mughtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

amandasyahputralubis@gmail.com

Abstrak

Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan satu dari banyaknya lembaga yang bergerak dalam mensosialisasikan program sosial dan kemanusiaannya. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dan eksistensi lembaga ini yang sudah 17 tahun bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Pada 21 April 2005, ACT secara resmi dirilis secara hukum sebagai lembaga yang bergerak pada bidang sosial dan kemanusiaan. Program-program yang ada di dalam ACT untuk menangani setiap permasalahan yang ada. Permasalahan kemanusiaan menjadi topik penting yang perlu dikembangkan ditengah globalisasi dan masyarakat modern yang cenderung bersifat tidak peduli masyarakat yang satu dengan yang lainnya. Salah satu lembaga filantropi di Indonesia adalah ACT, tidak hanya berfokus pada penanggulangan bencana akan tetapi ACT juga berfokus pada permasalahan-permasalahan lainnya. Lembaga yang memiliki rumus filantropi Aksi + Narasi = Filantropi ini juga memiliki tujuan yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Kita semua tahu bahwa masih banyak permasalahan sosial, pendidikan, dan ekonomi yang terjadi saat ini. Maka dari itu, lembaga ACT berusaha untuk mengentaskan permasalahan tersebut dengan menjalankan program-program kemanusiaan yang sudah di gaungkan dan digerakan bersama. permasalahan yang ada di indonesia harus diberantas yaitu kemiskinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teori yang di gunakan adalah teori kesejahteraan sosial dan teori masyarakat, yang dimana kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai tolak ukur hasil pemberdayaan masyarakat dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik, dan teori masyarakat, masyarakat merupakan sekumpulan manusia saling bergaul atau berintraksi. Metode penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif yang di mana pada dasarnya adalah penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan di teliti. Yang sudah peneliti lihat adalah dalam peran dan pada pelaksanaan program sudah berjalan dengan teori kesejahteraan sosial dan teori masyarakat serta metode deskriptif. Selain itu, ACT memberikan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan demikian juga pada program-program yang telah terlaksanakan ACT mampu berjalan dengan baik dan on target atau tepat target dan mampu memulihkan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan masyarakat melalui program-program yang terbaik diberikan ACT.

Kata Kunci: Peran, Aksi Cepat Tanggap (ACT), Kesejahteraan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Aksi Cepat Tanggap (ACT) merupakan satu dari banyaknya lembaga yang bergerak dalam mensosialisasikan program sosial dan kemanusiaannya. Hal ini dapat dilihat dari konsistensi dan eksistensi lembaga ini yang sudah 17 tahun bergerak dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Pada 21 April 2005, ACT secara resmi dirilis secara hukum sebagai lembaga yang bergerak pada bidang sosial dan kemanusiaan. Untuk meningkatkan kinerja, ACT mengembangkan aktivitas programnya, mulai dari aksi tanggap darurat, kemudian meluaskan aksinya ke program pemulihan pasca bencana, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, serta program berbasis spiritual seperti qurban, zakat, dan wakaf. Mulai 2012 ACT meningkatkan dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global mendunia, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Pada tingkatan lokal ataupun nasional, ACT mengembangkan jangkauan ke semua provinsi baik dalam bentuk jaringan relawan dalam bentuk organisasi kerelawanan MRI (Masyarakat Relawan Indonesia) maupun dalam bentuk jaringan kantor cabang ACT. Cakupan kegiatan programnya saat ini sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia (Sholikhah, 2021). Program-program yang ada di dalam ACT untuk menangani setiap permasalahan yang ada. Permasalahan kemanusiaan menjadi topik penting yang perlu dikembangkan ditengah globalisasi dan masyarakat modern yang cenderung bersifat tidak peduli terhadap masyarakat yang lain, seperti yang kita alami saat ini adalah ketidakpedulian masyarakat yang satu dengan yang lainnya berhubungan dengan pembangunan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi maupun keagamaan. Keberadaan ACT ditengah-tengah masyarakat yang bergerak dibidang sosial keagamaan untuk memperjuangkan kepentingan dan hak-hak masyarakat dengan berfokus pada pembangunan masyarakat yang berkualitas sangat berpotensi dalam pengembangan masyarakat, ACT sendiri bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan, dalam hal ini melalui program-programnya ACT juga bergerak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus untuk masyarakat-masyarakat yang memerlukan perhatian lebih dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya seperti masyarakat yang tinggal di daerah Kantor Cabang ACT (Nuraeni, 2018).

Salah satu lembaga filantropi di Indonesia adalah ACT, khususnya cabang Medan, yang akan diulas dalam penelitian ini. Fokus pada penanggulangan bencana bukan berarti mengabaikan permasalahan-permasalahan lainnya. Lembaga yang memiliki rumus filantropi Aksi + Narasi = Filantropi ini juga memiliki tujuan yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Kita semua tahu bahwa masih banyak permasalahan sosial, pendidikan, dan ekonomi yang terjadi saat ini. Maka dari itu, lembaga ACT berusaha untuk mengentaskan permasalahan tersebut dengan menjalankan program-program kemanusiaan yang sudah di gaungkan dan digerakan bersama. permasalahan yang ada di Indonesia harus diberantas yaitu kemiskinan. Kemiskinan biasanya digambarkan dengan sedikitnya pendapatan atau penghasilan masyarakat untuk memenuhi segala macam kebutuhan pokok yang paling utama seperti pangan, pakaian, papan atau rumah sebagai tempat teduh.

Isu-isu kemanusiaan dan filantropi menjadi hal yang banyak diamati masyarakat dalam beberapa tahun terakhir karena identic dengan upaya penguatan kepedulian sosial dan pemberdayaan masyarakat. Aksi tersebut hadir sebagai jawaban dari realisasi pembangunan yang berpihak kepada masyarakat yang selama ini belum optimal karena pemerintahan saat ini, dalam aksi implementasi pada kegiatan filantropi banyak diwujudkan dalam program pembangunan sosial yang berjangka pendek. Kehadiran organisasi atau

lembaga filantropi dianggap mampu menjawab permasalahan program pemerintah yang bersifat jangka pendek. Diantara banyaknya kegiatan filantropi adalah mereka yang memiliki jabatan tinggi, kaya harta namun sangat peduli akan hubungan sosial kemasyarakatan. Topic inilah yang direalisasikan dalam aksi-aksi sosial filantropi (Abidin, 2012). Manusia sejatinya adalah yang menjunjung tinggi kebaikan dan berupaya melakukan perbaikan di muka bumi, maka seharusnya akan menjadi lebih mudah untuk saat ini juga, untuk ikut serta dalam barisan “pembawa solusi”. Sendiri-sendiri pastilah berpeluang besar mengalami kesulitan, namun disamping itu keyakinan bahwa ketika menyatukan kekuatan yang dimiliki, dan bersama-sama menyebarkan kepada siapapun yang ditemui untuk meningkatkan kesadaran bergerak demi kemanusiaan, maka yang sedikit-sedikit itu akan menjadi gelombang gerakan kemanusiaan yang tak terbandung.

Oleh karenanya sungguh sesuatu yang logis bahwa kepedulian adalah jawaban sejati dan permanen dari segala apa permasalahan di dunia ini saat ini, yang banyak bersumber dari semakin tidak pedulinya manusia, satu dengan yang lain. Sebuah strategi pencapaian menuju kemandirian masyarakat dan kesuksesan dari fungsi masyarakat. Namun pada saat yang sama, menjadi tujuan dari strategi itu sendiri, yaitu berupa terbentuknya lingkaran hidup kepedulian, kemandirian masyarakat. Kiranya bila itu terjadi, ketika manusia telah mampu melakukan segala yang perlu dilakukan untuk perbaikan di muka bumi, atas dasar kemanusiaan dan kebaikan belaka, tanpa tersekat-sekat dalam batas-batas apapun, maka kita pun menjadi human at its best. Manusia dalam sifat terbaiknya, dunia dan akhirat. Potensi modal sosial merupakan jawaban dari persoalan yang terjadi pada masyarakat.

Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam diri mereka, baik itu dalam bidang keahlian, keterampilan, bahkan ketulenan yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Banyak permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sehingga berbagai permasalahan bermunculan seperti krisis ekonomi hingga gizi buruk, sehingga hal ini kesejahteraan masyarakatnya terhambat. Selain itu kepadatan penduduk, ekonomi masyarakat yang tidak stabil, sehingga berimbas kepada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sanitasi yang tidak memadai, serta kurangnya kualitas dalam bidang pendidikan maupun pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Keberadaan ACT di tengah-tengah masyarakat sangat memiliki peran penting karena tidak hanya bergerak pada program pemulihan pasca bencana tetapi juga sudah meluaskan programnya kepada bidang sosial dan kemanusiaan. Mengacu pada wilayah perkotaan Indonesia yang begitu luas dengan masyarakat yang padat menjadi kendala setiap orang untuk mencari nafkah, peluang kerja begitu kecil sehingga memaksakan masyarakat untuk memberanikan diri untuk mengerjakan apa yang mampu mereka kerjakan, seperti menjadi pedagang kaki lima, gelandangan bahkan menjadi pengemis jalanan (gepeng). Hal ini memfokuskan ACT untuk bergerak memberantas permasalahan sosial di masyarakat dan ACT mentekatkan untuk mensejahterakan masyarakat ACT dengan upaya mensejahterakan masyarakat dengan melalui Program Pangan Gratis, Program Wakaf Modal Usaha UMKM, Program Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf. Program yang di cetuskan lebih bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik kalangan menengah kebawah maupun dalam keadaan emergency (keadaan darurat).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah

salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif bermaksud akan mencapai pemahaman yang bersifat global atas kenyataan sosial dari persepektif partisipan. Apresiasi itu mesti ditetapkan dahulu, tetapi terdapat setelah melaksanakan analisis atas kenyataan sosial yang membentuk fokus penelitian. Untuk itu diambil kesimpulan ialah pemahaman umum tentang kenyataan tersebut (Moleong, 2007).

Model penelitian deskriptif, data yang diperoleh berupa kata, gambaran tetapi bukan angka. Dengan itu, laporan penelitian berisi cuplikan data untuk memberi gambaran pengajuan laporan. Data itu berasal dari hasil catatan wawancara lapangan juga dokumentasi. Pendekatan kualitatif bagi peneliti meminta bisa digambarkan serta dianalisis peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. HASIL

Peran yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui program-program kerjanya yakni meliputi aspek kebutuhan pokok, aspek pemodal, serta aspek perekomian. Hasil dari peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap Sumatera Utara adalah terrealisasinya program-program seperti Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf. Yang melibatkan kerja sama antara relawan Aksi Cepat Tanggap dengan Masyarakat serta memberikan dampak yang baik atau membantu bagi keberlangsungan hidup masyarakat. ACT juga memiliki peranan dalam Pengawasan dan mengontrol serta memberikan pendampingan guna mensejahterakan masyarakat. Pengawasan yang pengukuran dan pembetulan penyelenggaraan untuk menjamin tercapainya tujuantujuan perusahaan dan rencana-rencana yang dibuat. Pengawasan biasanya dianggap sebagai sistem umpan balik sederhana yang mirip dengan thermostat rumah tangga yang biasa. Penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai yang direncanakan. Tujuan pengawasan tak lain yaitu menjamin tercapainya tujuan organisasi. Caranya adalah mengembalikan atau meluruskan berbagai penyimpangan yang terjadi. Atau memberikan masukan secara integral mengapa perjalanan sebuah organisasi tersendat-sendat. Peneliti melakukan wawancara dengan Head Of Program Bapak Muhammad Dani, Bapak Ali Sahniur dan beberapa penerima manfaat dari program ACT, Bapak menjawab :

“Aksi Cepat Tanggap tepatnya Kantor Cabang Sumatera Utara sudah memiliki wilayah program kerja dalam hal ini dalam bidang sosial kemanusiaan. Melihat kondisi masyarakat kita yang kesulitan dalam bidang perekonomian maka ACT berperan di dalam bidang sosial dan kemanusiaan,” (Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 2022).

Setiap masyarakat mempunyai kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda, ada yang terpenuhi dengan baik, ada pula yang masih kurang. Maka dari hal itu peneliti mendalami peran ACT dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Dari hasil wawancara kepada Staff ACT sama seperti wawancara sebelumnya. Berikutnya dari hasil wawancara saya bersama Bapak Ali Sahniur beliau mengatakan :

“ terutama didalam sosial mencakup segala yang namanya sosial baik dari bencana, bencana kemiskinan, bencana korban dari peperangan ini semua sudah mencakup secara global, program tersebut sudah dijalankan selama 17 tahun selama ACT berdiri.

Selain itu peran ACT sangat besar di dalam bidang sosial dan kemanusiaan secara totalitas memberikan peran ACT dalam bidang sosial yang secara target bagaimana mensejahterakan masyarakat terutama masyarakat yang di bawah garis kemiskinan.”(Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 2022).

Dari hasil wawancara bersama Bapak Ali Sahniur, beliau menjelaskan kembali secara tepat dan terukur mengenai lembaga ACT. Berikut dari Hasil wawancara saya bersama Bapak Ali Sahniur beliau mengatakan :

“ACT bersifat independen bebas bersikap dan mandiri, netral objektif tidak memihak dan bersikap proposional, transparan menginformasikan kegiatan lembaga kepada para pemangku kepentingan akuntabel mempertanggung jawabkan program kepada mitra, non diskriminatif tidak membedakan suku, ras, agama, dan golongan.”(Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 2022).

Dengan visi menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa-jiwa peduli berbasis kerelawanan menuju kemandirian masyarakat. ACT senantiasa mengusung nilai kepedulian, kerelawanan, dan kemandiriandalam menjalankan setiap programnya. Sejak tahun 2012 ACT mentransformasi dirinya menjadi sebuah lembaga kemanusiaan global, dengan jangkauan aktivitas yang lebih luas. Jangkauan aktivitas program sekarang sudah sampai ke 30 provinsi dan 100 kabupaten/kota diseluruh Indonesia. Pada skala global, ACT mengembangkan jejaringan dalam bentuk representative person sampai menyiapkan kantor ACT di luar negeri. Dari hasil wawancara bersama staf ACT mengenai jangkauan aktivitas program. Berikutnya dari hasil wawancara saya bersama Bapak Ali Sahniur beliau mengatakan :

“Jangkauan aktivitas program global sudah sampai ke 22 negara di kawasan Asia Tenggara, Asia Selatan, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa Timur. Wilayah kerja ACT di skala global diawali dengan kiprah dalam setiap tragedi kemanusiaan, konflik, dan peperangan, termasuk penindasan terhadap kelompok minoritas berbagai Negara” (Hasil wawancara dengan Bapak Ali Sahniur pada tanggal 21 Januari 2022)

Dari penjelasan wawancara diatas adapun program Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Lumbung Ternak Wakaf yang dijalankan ACT guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan spirit kolaborasi kemanusiaan, ACT mengajak semua elemen masyarakat dan lembaga kemanusiaan untuk terlibat bersama untuk menyelesaikan suatu masalah. Berbekal pengalaman selama puluhan tahun di dunia kemanusiaan, ACT melakukan edukasi bersama, membuka jaringan kemitraan global yang menjadi sarana merajut kemitraan berbagai lembaga amal zakat, komunitas peduli, artis dan public figure yang memiliki visi yang sama yaitu untuk kemanusiaan.

Tahun 2014 menjadi awal bagi ACT untuk menjalin kolaborasi kemanusiaan dunia, bersama dengan visi bari: Menjadi Lembaga Kemanusiaan Global Profesional, Berbasis Kedermawanan Dan Kerelawanan Masyarakat Global, ACT ingin mewujudkan peradapan dunia yang lebih baik. Menghadirkan sebuah dunia yang nyaman bagi umat manusia, dan memiliki peradapan mulia di bawah naungan cahaya ilahi. Cita-cita ini akan menjadi nyata dengan keterlibatan semua pihak. Dalam pengelolaan dana Wakaf ACT juga memiliki konsep untuk wakaf produktif akan tetapi ACT melihat lebih rinci dan terdalam lagi apakah yang di berikan masyarakat itu termasuk wakaf produktif atau tidak, karena ACT berhadapan dengan dana wakaf tersebut dapat membantu kemiskinan terutama di masyarakat sekitar. Salah satu menjadi wakaf produktif ACT saat ini adalah ternak wakaf, kolam wakaf, sawit

wakaf, sawah wakaf dengan luas kurang lebih 7,5 Ha lahan yang di wakafkan oleh baik itu perusahaan maupun masyarakat perindividu. Wakaf tersebut merupakan dana wakaf yang produktif untuk di kelolah dan dan memberi manfaat untuk keberlangsungan masyarakat dan dapat mensejahterakan masyarakat, di dalam hal ini sebagai pekerja dari berbagai wakaf produktif pekerjaanya adalah golongan bawah agar dapat memberdayakan masyarakat tersebut dan hasil dari wakaf tersebut akan di kembalikan untuk masyarakat yang di bawah garis kemiskinan.

4. PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa yang menjadi Fokus Penelitian Ini adalah Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, peneliti akan membahas bagaimana Peran Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kota Medan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yang merupakan penerima manfaat yang on target atau tepat target serta dalam program yang diberikan ACT mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap hingga merata, program ACT berjalan tidak hanya dipusat perkotaan akan tetapi menjular hingga pelsosok pedesaan, dengan usaha yang maksimal dan kepercayaan yang kuat sehingga ACT bertekat kuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam segi perekonomian dan kesejahteraan yang pantas di dapatkan oleh setiap masyarakat.

Peneliti melakukan observasi tentang bagaimana Peran ACT Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pegawai-pegawai dan kepada Penerima Manfaat Program Wakaf Modal Usaha UMKM. Dan bagaimana peranan ACT dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di kalangan masyarakat menengah kebawah maupun masyarakat dibawah garis kemiskinan, dan ukuran yang ingin peneliti ungkapkan adalah, apakah setiap program yang telah diberikan kepada penerima manfaat dapat meningkatkan kesejahteraan terutama didalam bidang perekonomian mereka pada saat ini hingga masa yang akan datang. Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah ditentukan , Peran ACT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ke empat program baik itu pada Program Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf seperti yang telah dijabarkan di hasil penelitian.

ACT berupaya menjalankan perannya ACT dalam bidang sosial dan kemanusiaan masyarakat dengan cara mengelolah dana ACT yang bersumber baik itu dari dana donatur, masyarakat umum, dari Bank Swasta baik pemerintah terutama dana-dana Corporate Sosial Responsibility (CSR) dari perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, dan ada juga donatur dari luar Negri. Nomonal dana yang terkumpul oleh ACT itu bervariasi, untuk bagian bencana terkadang sampai puluhan miliar bahkan hingga miliar dana yang terkumpul olehb ACT, sedangkan perdonatur biasanya paling terbesar enam puluh miliar dana yang masuk oleh karna itu masyarakat sangat mempercayai ACT sebagai lembaga yang berperan di dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Dalam pelaksanaan program-programnya ACT mengembangkan jaringan relawan local yang bernaung dibawah bendera Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Indonesia Volunteer Society. Adanya MRI membuat pelaksanaan program-program efisien dan efektif. Aksi Cepat Tanggap merupakan sebuah lembaga yang tidak hanya bergerak di bidang tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana saja, tetapi juga sudah meluaskan program kerjanya di bidang sosial dan kemanusiaan. Aksi cepat Tanggap berupaya menjalankan perannya dalam bisang sosial

dan kemanusiaan masyarakat dengan cara mengelola dana dari donatur-donatur dan menyalurkannya kepada masyarakat atau saudara kita yang membutuhkan.

Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT) melakukan evaluasi untuk setiap kegiatannya. Menurut penuturan Bapak Muhammad Dani dalam wawancara beliau mengatakan “Evaluasi Program selalu dilaksanakan di setiap kegiatan. Agar Aksi Cepat Tanggap dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang dilaksanakan”. Evaluasi yang dilakukan Lembaga Aksi Cepat Tanggap terbagi kepada dua tahap, yaitu Evaluasi Bulanan dan evaluasi Tahunan. Evaluasi Bulanan adalah Evaluasi yang dilakukan oleh Staf pegawai beserta para Relawan Aksi Cepat Tanggap (ACT) terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Sedangkan Evaluasi Tahunan adalah evaluasi yang dilakukan setahun sekali, merupakan evaluasi gabungan dari Lembaga Aksi Cepat Tanggap Kantor Pusat dengan kantor Cabang Aksi Cepat Tanggap. Evaluasi sangat penting dilakukan agar mengetahui keberhasilan pelaksanaan programnya dan eksistensi Lembaga Aksi Cepat Tanggap itu sendiri.

Pelaksanaan program Aksi Cepat Tanggap melibatkan kerja sama antara Lembaga Aksi Cepat Tanggap dengan Masyarakat setempat. Agar program berjalan dengan lancar maka dibutuhkan kerja sama yang baik antar keduanya. Maka dalam hal ini terdapat Faktor Penghambat maupun Pendukung dalam mencapai keberhasilan sebuah program. Pada dasarnya metode yang digunakan dalam menentukan target di Aksi Cepat Tanggap adalah dengan menggunakan metode *assessment* maupun penilaian langsung kelapangan, dimana yang turun kelapangan langsung adalah relawan yang siap untuk turun langsung ketarget, setelah semua telah data semua telah di dapatkan selanjutnya bagian program akan menilai apakah sudah sesuai target yang tepat. Setelah program berjalan maka akan dilakukan evaluasi dari hasil program yang telah terlaksanakan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Peran yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah melalui program-program kerjanya yakni meliputi aspek kebutuhan pokok, aspek pemodalan, serta aspek perekonomian. Hasil dari peningkatan kesejahteraan yang dilakukan oleh Lembaga Aksi Cepat Tanggap Sumatera Utara adalah terealisasinya program-program seperti Pangan Gratis, Wakaf Modal Usaha UMKM, Borong Dagangan Tambahin Modal (BDTM), dan Program Lumbung Ternak Wakaf. Yang melibatkan kerja sama antara relawan Aksi Cepat Tanggap dengan Masyarakat serta memberikan dampak yang baik atau membantu bagi keberlangsungan hidup masyarakat.
2. Peran Aksi Cepat Tanggap terbagi dan dua bidang baik Bidang Sosial dan Kemanusiaan. Pada bidang Sosial Lembaga ACT berperan memberikan perubahan kepada masyarakat luas dan juga memiliki peran yang paling mendasar untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, upaya ACT untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan baik dalam keadaan darurat, seperti bencana alam atau daerah konflik. Dan pada bidang Kemanusiaan ACT berperan penting dalam penyelesaian setiap masalah kemanusiaan antara konflik kemanusiaan.

3. Program yang telah dijalankan pada Aksi Cepat Tanggap menurut peneliti sudah sangat baik guna meningkatkan pemulihan perekonomian dan dapat mensejahterakan masyarakat terkhususnya dalam bidang perekonomian. Masyarakat yang bertekad kuat untuk berusaha akan tetapi modal tidak ada, dengan adanya salah satu program ACT yaitu pada program UMKM dan program lainnya yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk mencapai peningkatan kesejahteraan itu menurut penulis ACT sudah mampu memberikan perannya sebagai lembaga kemanusiaan yang bermutu dan berguna serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat yang mulanya tidak kebutuhan pokok baik sandang, pangan dan papan tidak tercukupi maka sekarang ini sudah terpenuhi kebutuhan tersebut dengan program-program yang di berikan oleh ACT.

REFERENSI

- Ahyudin. (2019). Profil ACT. Retrieved Januari 28, 2022, from Aksi Cepat Tanggap: <https://act.id/tentang/sejarah>.
- ACT. (2017). Global Wakaf. Retrieved Januari 30, 2022, from Jenis Wakaf: <https://www.globalwakaf.com/id/wakaf>.
- Adi, F. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Dede Kurniawan Sufi, Mujahiddin. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Jurnal Penelitian, 3-4.
- Fahrudin, A. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Ihsan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. Jurnal of Islamic Economics, 81-82.
- Mahpur, M. (2017). Memantapkan Analisis Data Kualitatif Melalui Tahapan Koding. Jakarta: Erlangga.
- Mujahiddin, M., Saleh, A., & Tanjung, Y. Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 467-489.
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta: Nata Karya.
- Nuraeni, I. (2018). Pemberdayaan Potensi Sosial Masyarakat Muslim Melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) Bandung. Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah, 86-87.
- Putro, E. (2012). Teknik Penyusunan Instrumen Sosial. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Raharjo. (2017). Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan dalam Menggalang Dana Kemanusiaan (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Dompot Dhuafa dalam Penggalangan Dana. Jurnal Pemberdayaan, 49-50.
- Sholikhah, N. A. (2021). Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat Global (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal Of Islamic Philanthropy and Disaster*, 28-29.
- Syaifudin, M. C. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, 19.
- Syafni, N. (2020). *Bentuk Pelayanan Sosial Pada Panti Sosial Anak Remaja Nusa Putera Dalam Mengembalikan Keberfungsian Sosial Anak* (Doctoral dissertation).
- Sidiq, U. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Surakarta: Nata Karya.
- Soekanto, (2002). Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara
- Sarwono, (2013). Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers